

Tujuan skripsi ini ialah untuk mengetahui sejauh mana kepentingan Amerika Serikat terhadap kerjasama penempatan pasukan marinirnya di Darwin, Australia. Pasukan marinir Amerika Serikat yang ditempatkan di Australia tahun 2011 merupakan salah satu upaya Amerika Serikat dalam memperoleh berbagai macam kepentingan khususnya di kawasan Asia Pasifik, yang menyangkut kepentingan ekonomi, dan sebagai upaya perimbangan kekuatan militer Amerika Serikat terhadap Cina. Kerjasama ini disepakati pada tanggal 16 November 2011 di Darwin, Australia oleh Presiden Obama dan Perdana Menteri Julia Gillard. Kerangka pemikiran yang digunakan ialah dengan penggunaan konsep realisme menurut Robert Jackson dan George Sorensen, realisme dapat diartikan bahwa pada dasarnya ide dan asumsi kaum realis memandang pesimis (khawatir) pada sifat manusia, karena sebuah hubungan internasional yang konflikual dan pada akhirnya dapat diselesaikan dengan perang. Selain itu, pelaksanaan hubungan internasional yang dilakukan merupakan salah satu wujud upaya dalam pencapaian kepentingan nasional yang maksimal bagi suatu Negara.

Kata Kunci : Pemerintah Amerika Serikat, Pasukan Marinir, Kerjasama Militer.

Dengan menggunakan pemahaman modernisasi dan ketergantungan di harapkan dapat membantu penulis untuk menjelaskan mengenai dampak positif dan negatif dari pengaruh bantuan pembangunan infrastruktur Cina terhadap ekonomi politik Timor Leste untuk menuju ke suatu peradaban yang modern, sehingga membantu pemerintah dan masyarakat untuk melaksanakan tugas dan aktifitas masing-masing secara efektif dan efisien. Tetapi disini lain, bantuan cina tersebut menciptakan ketergantungan yang berdampak negatif, karena Cina memanfaatkan ketergantungan Timor Leste sehingga megakibatkan Cina dengan leluasa memainkan peranan ekonomi politik di Timor Leste. Jika penulis bandingkan antara dampak positif dan negatif maka, dapat dilihat bahwa dampak negatif dari bantuan pembangunan infrastruktur Cina terhadap ekonomi politik Timor Leste, lebih dominan dampak negatifnya dari pada dampak positifnya. Hal tersebut dapat di lihat dari hubungan kerjasama Cina dengan Timor Leste, tidak menghasilkan Win-win solution/saling menguntungkan, karena bantuan Cina kepada Timor Leste hanya mencakup ke fasilitasfasilitas publik dan pemerintahan serta pengembangan sumber daya manusia, artinya bantuan Cina tersebut hanya tertuju pada manusia atau masyarakat Timor Leste, sedangkan timbal-balik yang di dapatkan oleh Cina dalah hasil alam yakni untuk mendapatkan akses hidrokarbon, penyebaran budaya, penguasaan pangsa pasar domestik dan berpengaruh dalam pengambilan kebijakan pemerintah Timor Leste artinya Cina memperoleh keuntungan dari Timor Leste lebih banyak dari pada apa yang didapatkan Timor Leste dari Cina.